

BAPPENAS DAN KEDUBES AUSTRALIA MONEV DI SLEMAN

2023, PDAM Ditarget Sediakan Air Siap Minum

SLEMAN (KR) = Tim dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Kementerian PUPR serta Kedutaan Besar (Kedubes) Australia melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap penyediaan air minum dan sanitasi di Kabupaten Sleman. Tujuannya untuk mendorong PDAM Tirta Sembada pada Tahun 2023 mendatang mampu menyediakan air minum siap diminum.

Koordinator Bidang Air Minum dan Sanitasi Direktorat Perumahan dan Permukiman Kementerian PPN/Bappenas Nur Aisyah Nasution mengatakan, target pembangunan nasional ke depan, pemerintah harus bisa menyediakan air minum aman yang siap diminum dari kran. Untuk itu, pihaknya melakukan kunjungan monev ke PDAM yang dinilai memiliki kinerja yang baik dan sehat. "Salah satunya yang kami

kunjungi ini PDAM Tirta Sembada. Supaya nanti bisa menuju ke sana (penyediaan air minum aman)," kata Nur Aisyah saat monev program hibah air minum di Dusun Mudal Sariharjo Ngaglik, Jumat (26/11).

Dikatakan, pemerintah menargetkan pada Tahun 2023 nanti ada sekitar 15 persen PDAM di Indonesia sudah menyediakan akses air minum aman. Salah satunya nanti PDAM Tirta Sembada diharapkan mam-

pu menyediakan air siap minum.

"Nanti akan ada 39 kabupaten/kota yang diharapkan bisa menyediakan air minum siap diminum dari kran. Salah satunya dari Sleman. Kemudian pada tahun 2030, target 100 persen sudah menyiapkan air minum aman semua," tegasnya.

Minister-Counsellor Economic Infrastructure and Investment Kedubes Australian Tim Stapleton meng-

aku bangga bisa menyediakan bantuan dan kerja sama dengan Indonesia serta Pemkab Sleman. Bantuan itu dalam rangka meningkatkan pelayanan air minum dan sanitasi. "Kunjungan monev ini untuk melihat hasil kerja sama. Dimana bantuan itu berupa peningkatan infrastruktur air minum dan sanitasi. Dan hasilnya kami sangat senang," katanya.

Direktur PDAM Tirta Sembada Dwi Nurwata SE MM menambahkan, pada Tahun 2023, PDAM Tirta Sembada sudah siap melaksanakan penyediaan air minum siap minum secara bertahap. Untuk melaksanakan itu, tentu butuh jaringan yang baru.



Rombongan dari Bappenas dan Kedubes Australia saat berdialog dengan pelang-pelanggan PDAM Tirta Sembada.

"Jadi jaringan lama akan diganti dengan yang baru. Anggarannya sekitar Rp 9 miliar. Jadi nanti pengada-

an jaringan itu dari pemerintah, kami yang mengelola. Rencananya program itu kami laksanakan di Jalan

Solo dulu. Kemudian nanti secara bertahap kami kembangkan ke wilayah lain," kata Dwi. (Sni)-f

LAN Berhasil Dorong Inovasi Daerah 3T

BANTUL (KR) - Sebanyak 271 ide inovasi dari daerah yang masuk kategori 3T (Tertinggal, Terdalam, Terluar). Kinerja Lembaga Administrasi Negara (LAN) yang memperoleh mandat 8 kegiatan Prioritas Nasional berhasil dilaksanakan di berbagai daerah.

"Di antaranya dengan perencanaan pembangunan inovatif dengan terobosan luar biasa, setelah LAN melakukan kajian bersama Bappenas," jelas Sekretaris Utama LAN, Dra Reni Suzana MPPM, kepada KR di sela Diseminasi Kegiatan Prioritas Nasional LAN Tahun 2021, di Kampus Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY, Gunungsepu Tamantirto, Kasihan, Bantul, Kamis (25/11).

Disebutkan, LAN melakukan laboratorium inovasi di 4 daerah yang masuk kate-

gori 3T yaitu Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Kabupaten Tojo Una-Una, dan Kabupaten Sorong, dengan total inovasi yang dihasilkan sebanyak 271 inovasi dari 126 unit organisasi dan melibatkan 378 orang ASN. "LAN akan terus mendorong lahirnya inovasi-inovasi di daerah sehingga mampu mendorong perbaikan birokrasi," tegasnya.

Acara hybrid diikuti luring oleh sekitar 80 orang utusan perwakilan Pemda dan secara Zoom diikuti sekitar 160 an peserta. "Diharapkan kegiatan diseminasi prioritas nasional LAN ini dapat menjadi wadah bagi seluruh stakeholders untuk mendapatkan informasi sejelas-jelasnya kegiatan-kegiatan prioritas nasional LAN serta hasil capaiannya," ucap Kepala LAN, Dr Adi Suryanto MSI. (Vin)-f

Antisipasi Klithih, Polisi Razia di Sekolah

SLEMAN (KR) - Muspika Cangkringan menggelar razia di SMK Muhammadiyah Cangkringan, Jumat (26/11). Razia untuk mengantisipasi kejahatan jalanan atau sering disebut klithih, yang kembali marak di DIY.

Kapolsek Cangkringan AKP Nidia Ratih SH MH menjelaskan, sasaran razia adalah sajam, narkoba dan perlengkapan kendaraan bermotor seperti plat, spion

dan knalpot blombongan. Petugas meminta para siswa untuk membuka tas masing-masing dan diperlihatkan isinya. Selain itu, petugas yang membawa sepeda motor, diminta membuka jok kendaraan dan memperlihatkan perlengkapan surat-suratnya.

Hasilnya, ada 5 kendaraan dengan knalpot blombongan, 5 kendaraan tanpa plat dan 29 kendaraan tidak menggunakan spion. "Selanjutnya siswa kami beri arahan untuk melengkapi perlengkapan kendaraan bermotor. Seperti memasang plat kendaraan, memasang spion dan mengganti knalpot dengan knalpot standar," ujar Kapolsek.

Nidia membenarkan jika kegiatan itu untuk mengantisipasi kejahatan jalanan yang marak akhir-akhir ini. "Alhamdulillah dari hasil kegiatan hari ini, tidak ada siswa yang kedapatan membawa sajam maupun narkoba," ujarnya.

Kapolsek juga memberikan imbauan kamtibmas di ruang-ruang kelas. "Sebelum razia, kami terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak sekolah dan mendapatkan respons yang positif. Razia seperti ini akan kami rutinkan untuk mengantisipasi kejahatan jalanan yang melibatkan anak di bawah umur," pungkasnya. (Ayu)-f



Petugas saat melakukan razia di sekolah.

Saatnya Petani Manfaatkan Teknologi

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul memberikan pelatihan kepada petani mengenai pemanfaatan teknologi tepat guna dalam sistem penjemuran hasil pertanian yang dikembangkan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Pertanian Barongan.

"Teknologi tepat guna merupakan salah satu cara atau pendekatan yang ampuh dalam upaya mendorong percepatan mewujudkan kemandirian masyarakat dan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi," jelas Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, disela Pelatihan Sistem Penjemuran Karya Sentosa (Siperkasa) di UPTD Balai Benih Pertanian Barongan Bantul, kemarin.

Bupati mengatakan, Pemkab Bantul telah menetapkan sektor-sektor yang strategis dan akan terus dikembangkan yaitu sektor ekonomi, industri, pertanian dan pariwisata. "Sektor-sektor ini adalah sektor yang memiliki kontribusi dan nilai saham guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bantul," jelasnya.

Diakui, sektor pertanian

memerlukan inovasi dan perkembangan, sehingga cara-cara lama yang sudah tidak efisien harus mulai ditinggalkan. Oleh karena itu, pelatihan sistem penjemuran hasil pertanian ini sangat penting sebagai bukti bahwa pemerintah ingin terus adanya inovasi pertanian agar pertanian itu semakin efisien dan menekan biaya produksi.

"Melalui pelatihan implementasi Siperkasa ini saya berharap akan memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan pascapanen yang dapat mendukung ketahanan pangan," ujarnya.

Pada kegiatan tersebut Bupati menyerahkan bantuan peralatan pertanian pendukung implementasi Siperkasa kepada para petani berupa terpal sejumlah 167 buah, tiang besi penyangga 668 buah, patok besi 3.340 buah, dan tali tampar 167 buah.

Sementara itu, pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Bantul Joko Waluyo mengatakan, bahwa pelatihan ini diikuti sebanyak 75 kelompok tani dari 17 kecamatan se-

Bantul.

"Pelatihan ini diberikan kepada para petani agar dapat menggunakan teknologi tepat guna dalam penjemuran hasil pertanian, dan bisa menekan biaya operasional, sehingga saat pascapanen nanti dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan," tuturnya. (Zie)-f

YOUR FRIENDS IN THE MORNING

Kami Raras Mon - Fri
101,7 FM 06.00 - 10.00 AM

TAK ADA DI DAERAH DAN NEGARA LAIN

'Sleman Temple Run' Kembali Digelar

SLEMAN (KR) - Sebagai upaya mempromosikan 'sport tourism' dan menambah daya tarik wisata di Sleman, Dinas Pariwisata Sleman bekerjasama dengan Trail Runners Yogyakarta menyelenggarakan event sport tourism 'Sleman Temple Run #6 tahun 2021'. Event lari ini merupakan perpaduan antara olah raga lari lintas alam, wisata dengan lintasan masuk ke kompleks candi-candi, dan juga disuguhkan kesenian lokal untuk cheering para pelari saat melewati candi.

"Kami juga menyiapkan photographer untuk mengambil gambar 500 pelari saat melewati spot-spot yang bagus saat mereka berlari," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono di Press Room Humas Pemkab Sleman, Jumat (26/11). Event

akan digelar Minggu (28/11) besok mengambil start dan finish di Candi Banyuwir Prambanan.

Suparmono menjelaskan, lari lintas alam dengan kemasan 'Sleman Temple Run' (STR) ini tidak dimiliki oleh daerah atau negara lain dan hal ini merupakan salah satu keunikan dan daya tarik yang experience-nya tidak ditemukan pada event lari lainnya. Secara reward, STR menawarkan bagi para pemenang yang cukup besar yakni Rp 146 juta, untuk 3 kategori jarak lari baik itu putra dan putri.

"Persiapan event sudah dimulai dari awal tahun dalam mempersiapkan prokes dan teknis lomba di lapangan. Sedangkan untuk perizinan juga sudah lengkap, bahkan sampai Mabes Polri dan diperbolehkan untuk dige-

lar," tambah Suparmono.

Sementara Rostian dari komunitas Trail Runners Yogyakarta sebagai penyelenggara teknis mengatakan, lomba terbagi dalam tiga kategori yaitu kategori 25 Km dengan peserta 100 orang, 13 Km dengan peserta 210 orang dan kategori 7 Km dengan peserta 190 orang. Untuk kategori 7 Km akan melewati Candi Banyuwir - Spot Riyadi - Ratu Boko Temple - dan Barong Temple. Untuk Kategori 13 km melewati Candi Banyuwir - Candi Ijo - Candi Miri - Spot Riyadi - Sojiwan Temple - Ratu Boko Temple - Candi Barong. Sedangkan untuk Kategori 25 Km melewati Candi Banyuwir - Candi Ijo - Candi Miri - Spot Riyadi - Candi Sojiwan - Candi Ratu Boko - Candi Barong. (Has)-f

PILKADA DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Pola Perilaku Politik Masyarakat Terpengaruh

SLEMAN (KR) - Kondisi pandemi sangat berpengaruh pada pola perilaku politik masyarakat saat menghadapi Pilkada 2020. Rilis beberapa lembaga survei masih menunjukkan adanya rasa enggan masyarakat untuk datang ke TPS karena takut tertular Covid.

"Ini tentunya menjadi tugas bagi KPU, Pemda bahkan pasangan calon untuk meyakinkan pemilih bahwa proses Pilkada menerapkan protokol kesehatan yang ketat," ungkap Peneliti Perilaku Politik dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Dr Mada Sukmajati dalam Seminar Pengendalian Keamanan Lingkungan dengan tema 'Pilkada Sleman di Tengah Pandemi: Tantangan & Solusi' di Tanjungsari Ballroom Hotel Merapi Merbabu, kemarin.

Seminar yang digelar Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Sleman ini diikuti oleh Komunitas Intelijen Daerah, Tim Sukses Pasangan Calon, Organisasi Kepemudaan dan Warganet membahas tentang permasalahan yang ditemui oleh Penyelenggara Pilkada dalam melaksanakan tahapan pilkada, serta kecenderungan pe-

rubahan perilaku politik masyarakat.

Mada menambahkan, Tim Sukses dituntut untuk tidak hanya mengandalkan metode kampanye konvensional, namun harus memiliki inovasi dan kreativitas terutama pada ranah platform digital tanpa mengabaikan rambu-rambu aturan. "Berdasarkan hasil analisis Big Data Lab Fisipol UGM, diketahui bahwa Warganet cukup ak-

tif memperbincangkan isu penundaan Pilkada, terutama pada saat ormas keagamaan terbesar yakni NU dan Muhammadiyah mengeluarkan statement dan rekomendasi kepada pemerintah untuk menunda pelaksanaan Pilkada," tutupnya.

Sementara Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi mengungkapkan, KPU Sleman telah berusaha maksimal dalam mempersiapkan

penyelenggaraan Pilkada agar sesuai dengan protokol kesehatan. Berbagai strategi teknis pada setiap tahapan pilkada telah didesain untuk mampu beradaptasi di tengah situasi pandemi Covid-19. "Tentunya kami juga berharap kerjasama dari Peserta dan Pemilih untuk mematuhi semua aturan main ini demi kesuksesan penyelenggaraan Pilkada Sleman 2020," ujarnya. (Has)-f

Segenap Civitas Akademika

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
ISTI EKATANA UPAWEDA YOGYAKARTA**

mengucapkan

SELAMAT DAN SUKSES

Penguhan Guru Besar
Bidang Ilmu Manajemen

**Prof. Dr. Sung San San
alias Santi Budiman, M.M.**

27 November 2021

stieieu.ac.id 0274 551477